

Nagari Berprestasi : Strategi Kepemimpinan Wali Nagari dan Peran Masyarakat di Nagari Pandai Sikek

Putria Angela, Fatmariza, Al Rafni

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Negeri Padang

Email: putria_anjela@yahoo.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan Wali Nagari Nagari Pandai Sikek dan peran serta masyarakat dalam meraih nagari berprestasi di tingkat nasional tahun 2014. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi melalui alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara, handphone serta buku catatan. Kemudian Informan penelitiannya adalah Wali Nagari, Staf-Staf Wali Nagari, Wali Jorong, Tokoh Adat, Ketua KAN, Ketua Bamus, Ketua LPM, Bundo Kanduang, Ketua Pemuda dan Masyarakat Nagari Pandai Sikek. Selanjutnya Teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan Teknik triangulasi sumber data dan yang terakhir teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi-strategi yang digunakan oleh Wali Nagari Pandai Sikek yaitu pertama, bekerjasama dengan perangkat dan Lembaga tinggi nagari dalam mengambil keputusan dengan cara musyawarah dan mufakat; kedua, melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan nagari dengan cara menyebarkan undangan secara resmi; ketiga, memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat; dan keempat, meningkatkan komunikasi antar masyarakat jorong dengan cara membuat acara yang dapat meningkatkan komunikasi masyarakat. Adapun peran serta masyarakat Nagari Pandai Sikek dalam meraih nagari berprestasi adalah: pertama, berpartisipasi dalam proses pembangunan dengan cara bekerjasama dan bergotong royong; kedua, mengikuti kegiatan-kegiatan Nagari dengan cara menghadiri kegiatan yang sudah diketahui melalui undangan resmi; ketiga, mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan dengan cara menjadi bagian dari pelatihan tersebut dan keempat, menjalin komunikasi yang baik sesama masyarakat dengan cara mengikuti acara-acara yang diadakan oleh nagari.

Kata Kunci : Strategi Kepemimpinan, Peran Masyarakat, Nagari Berprestasi

ABSTRACT

This article aims to describe the leadership strategies of village guardian at PandaiSikek village and society's participation in achieving village achievement at national level in 2014. The approach from this research is descriptive with qualitative research type. Data collection was done through interview and documentation in the form of interview guides, cell phones, and notebooks. The informants of this research were village guardian, staffs of village guardian, jorong guardian, customary figures, chairman of KAN, chairman of Bamus, chairman of LPM, BundoKanduang, chairman of youth and society at PandaiSikek village. Next, the triangulation data sources is the valid testing technique of data and the last data analysis techniques which are used by using data collection, data reduction, presentation of data, and

withdrawal of conclusions. The results of research indicate that the strategies which are used by village guardian of PandaiSikek village for the first is cooperating with the set and high institutions of village in making decisions by ways of deliberation and consensus; second, involving society in every activity by spreading the invitation formally; third, motivating society to improve the quality of human resources by conducting useful training; and fourth, improving communication among jorong society by creating events which can improve communication in society. Meanwhile, the society's roles of PandaiSikek village in reaching village achievement are : first, participating in the development process by cooperating and working together; second, following village's activities by attending known activities through formal invitation; third, taking part in the training which was held by becoming part of the training and fourth, establishing good communication among the society by following the events held by village.

Keywords: Leadership Strategies, Role of Society, Village Achievement.

PENDAHULUAN

Menurut Rivai (2004:2) kepemimpinan yaitu proses-proses yang mempengaruhi pengikutnya melalui proses-proses komunikasi dalam rangka memperoleh tujuan suatu organisasi tersebut. Strategi kepemimpinan adalah cara seseorang di dalam kedudukan sebagai pemimpin yang lebih efektif, pengaruh keadaan sekitar tetap tidak dapat dilepaskan sama sekali, baik pengaruh dari dalam maupun pengaruh dari luar kelompok atau organisasinya (Sutrisno Edy, 2010:218). Strategi kepemimpinan yang efektif adalah 1) Mempunyai peran dan fungsi serta wewenang dan tanggung jawab; 2) Mengarahkan dan mendukung semua bawahan; 3) Mengendalikan semua hal-hal secara detail dan spesifik; 4) Memiliki ruang gerak yang lebih luas; 5) Menjadi teladan yang baik serta 6) Mempunyai kepribadian yang cakap.

Menurut Karianga (2011:221) partisipasi masyarakat adalah proses dimana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat dalam seluruh inisiatif pembangunan yang dilakukan. bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah (1) Partisipasi

pikiran, partisipasi yang dapat dilakukan masyarakat dengan memberikan sumbangan ide atau gagasan yang dimiliki oleh masyarakat, (2) Partisipasi tenaga, partisipasi yang dapat dilakukan masyarakat dengan memberikan sumbangan tenaga, (3) Partisipasi harta, partisipasi yang dapat dilakukan masyarakat dengan memberikan sumbangan berupa harta atau uang dan makanan yang dapat membantu pelaksanaan pembangunan.

Dengan adanya strategi kepemimpinan dan peran serta masyarakat maka akan tercapainya sebuah keberhasilan. Pada tahun 2014 lalu Nagari Pandai Sikek mengikuti perlombaan Desa/kelurahan Berprestasi. Di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2007 Perlombaan Desa dan Kelurahan merupakan evaluasi dan penilaian perkembangan pembangunan atas usaha pemerintah dan pemerintahan daerah, bersama masyarakat desa dan kelurahan yang bersangkutan. Alasan terpilihnya Nagari Pandai Sikek sebagai perwakilan Nagari-nagari di Sumatera Barat untuk mengikuti perlombaan Desa/kelurahan Berprestasi Tahun

2014 lalu karena Nagari Pandai Sikek meraih Juara 1 Nagari Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2014 lalu. Sesuai dengan Pasal 3 Ayat (4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2007 mengungkapkan bahwa Peserta perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional adalah juara pertama dari perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi. Perlombaan Desa/Kelurahan tersebut diselenggarakan oleh Menteri Dalam Negeri RI yaitu Bapak H. Gamawan Fauzi di Jakarta.

Setelah dilakukannya proses penilaian tersebut Nagari Pandai Sikek berhasil meraih juara III pada Perlombaan Desa/kelurahan Berprestasi. Pada saat itu Nagari Pandai Sikek dipimpin oleh Drs. Alfiar, M.Pd Dt Tunaro Nan Balimau Sundai merupakan wali nagari yang menjadi aktor utama terpilihnya Nagari Pandai Sikek menjadi Nagari yang meraih peringkat ketiga dalam Lomba Desa/Kelurahan Berprestasi tahun 2014.

Berdasarkan uraian di tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas lebih dalam tentang **“Strategi Kepemimpinan Wali Nagari Pandai Sikek Dan Peran Serta Masyarakat Dalam Meraih Nagari Berprestasi Tingkat Nasional”**

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian di Nagari Pandai Sikek kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar dengan informan penelitian Wali Nagari, Staf-Staf Wali Nagari, Wali Jorong, Tokoh

Adat, Ketua KAN, Ketua Bamus, Ketua LPM, Bundo Kandung, Ketua Pemuda dan Masyarakat Nagari Pandai Sikek. Lalu jenis data yang digunakan yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Kemudian Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpulan data seperti pedoman wawancara, handphone dan buku catatan. Selanjutnya teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data dan yang terakhir teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman dan Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepemimpinan Wali Nagari Pandai Sikek dalam Meraih Nagari Berprestasi Tingkat Nasional

Setelah dilakukannya penelitian maka ada empat strategi kepemimpinan Wali Nagari Pandai Sikek dalam meraih nagari berprestasi tingkat nasional yang dapat dibahas di dalam artikel ini yaitu pertama, bekerjasama dengan perangkat dan lembaga tingkat nagari dalam mengambil keputusan. Menurut (kartini kartono, 2004:181) Pemimpin adalah sesosok pribadi yang mempunyai keahlian-keahlian khususnya kelebihan-kelebihan di satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang bersama melaksanakan aktivitas untuk mencapai beberapa tujuan.

Dari pengertian kepemimpinan diatas sudah terbukti bahwa di Nagari

Pandai Sikek Wali Nagari sudah mampu untuk mempengaruhi dan membawa bawahannya atau pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama dengan cara bekerjasama. Bekerjasama merupakan melakukan kegiatan-kegiatan yang secara bersama-sama. Begitu pula dengan Wali Nagari Pandai Sikek yang melakukan kerjasama dalam mengambil sebuah keputusan baik tertulis maupun tidak tertulis dengan Perangkat dan Lembaga Tingkat Nagari.

Kedua, melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan nagari. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 tentang Nagari Pasal 7 mengungkapkan bahwa Wali Nagari memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dari isi Perda diatas dapat diketahui bahwa Wali Nagari memang memiliki kewajiban untuk terselenggaranya kemajuan dalam urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan Nagari memang sudah menjadi kewajiban seorang Wali Nagari Pandai Sikek. kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat di Nagari Pandai sikek seperti kegiatan pembangunan, kegiatan keagamaan sampai dengan kegiatan adat-istiadat.

Ketiga, Memotivasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas SDM. Menurut (Anoraga, 2001:24) ada beberapa strategi kepemimpinan yang efektif yaitu : 1) Mempunyai peran dan fungsi serta wewenang dan tanggung jawab; 2) Mengarahkan dan mendukung semua bawahan; 3) Mengendalikan hal-hal penting secara

detail dan spesifik; 4) Mempunyai ruang gerak yang luas; 5) Menjadiseorang teladan yang baik; dan 6) Mempunyai kepribadian yang cakap. Dari strategi kepemimpinan yang efektif diatas terdapat point tentang adanya arahan dan dukungan dari Wali Nagari kepada masyarakat maka secara tidak langsung beliau sudah memotivasi banyak orang. Yang dilakukan oleh Wali Nagari dalam memotivasi masyarakat Pandai Sikek yaitu memberikan beasiswa dan reward, mendirikan perpustakaan nagari, memberikan failitas yang dibutuhkan seperti alat-alat tenun dan lain-lain lalu mengadakan pelatihan-pelatihan.

Keempat, Meningkatkan Komunikasi Antar Masyarakat Jorong. Menurut Rivai (2004:2) kepemimpinan yaitu proses-proses yang mempengaruhi pengikutnya melalui proses-proses komunikasi dalam rangka memperoleh tujuan suatu organisasi tersebut. Dari pengertian kepemimpinan diatas dapat dilihat bahwa pada kenyataannya komunikasi digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Begitu juga dengan dilakukan oleh Wali Nagari Pandai Sikek yang melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan komunikasi antar masyarakatnya seperti mengadakan perlombaan jorong berprestasi dan ceramah antar jorong di setiap bulannya. Semua tindakan tersebut berguna untuk mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama dalam mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

2. Peran Serta Masyarakat Pandai Sikek dalam Meraih Nagari Berprestasi Tingkat Nasional

Setelah dilakukannya penelitian maka ada empat Peran Serta

Masyarakat Pandai Sikek dalam Meraih Nagari Berprestasi Tingkat Nasional yang dapat dibahas yaitu pertama, Berpartisipasi dalam Proses Pembangunan. Menurut Karianga (2011:221) partisipasi masyarakat yaitu proses dimana seluruh pihak masyarakat dapat membentuk dan terlibat di dalam seluruh inisiatif pembangunan yang sudah direncanakan. Dari pengertian partisipasi masyarakat diatas dapat terlihat bahwa partisipasi akan terwujud jika adanya inisiatif dari masyarakat untuk melakukan pembangunan yang baik.

Partisipasi tenaga merupakan salah satu bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, partisipasi ini dapat dilakukan oleh masyarakat dengan memberikan sumbangan berbentuk tenaga. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat Nagari Pandai Sikek yang berpartisipasi dalam proses pembangunan Nagari Pandai Sikek seperti bergotong royong. Masyarakat Pandai Sikek bergotong royong dalam melakukan kegiatan pembangunan Nagari. Seperti kegiatan pembuatan jalan baru, rabat beton, pembuatan embung pertanian dan lain-lain. Kegiatan yang dilakukan dengan gotong royong tersebut sangat menguntungkan masyarakat dalam pertanian sekaligus pembangunan Nagari Pandai Sikek itu sendiri.

Kedua, Mengikuti Kegiatan-Kegiatan yang diadakan Nagari. Menurut Soetomo (2008:440) partisipasi masyarakat merupakan partisipasi di dalam keseluruhan proses pembangunan mulai dari mengambil sebuah keputusan dalam identifikasi masalah dari kebutuhan,

perencanaan program, pelaksanaan program serta dalam evaluasi dan menikmati hasil dari yang telah dilakukan. Dari proses pembangunan diatas sudah mengungkapkan bahwa masyarakat harus menjalankan seluruh proses di dalam suatu organisasi yang sedang berjalan dan dijalankan. Peran serta masyarakat Nagari Pandai Sikek juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Nagari Pandai Sikek seperti kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan adat istiadat seperti kegiatan puti bungsu, kegiatan pelayanan kesehatan serta kegiatan PKK. Kegiatan ini bukan hanya untuk memajukan aspek-aspek di dalam Nagari Pandai Sikek tetapi juga mengembangkan pengetahuan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Ketiga, Mengikuti Pelatihan-pelatihan yang diadakan Nagari. Menurut (Adisasmita, 2006:34) partisipasi masyarakat merupakan keterlibatannya masyarakat dalam pembangunan, mencakup kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan yang di kerjakan masyarakat dalam negeri. Dari pengertian partisipasi masyarakat diatas dapat dilihat bahwa di dalam pembangunan memiliki program-program yang harus dilaksanakan. Begitu juga dengan masyarakat Nagari Pandai Sikek. Masyarakat selalu mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Wali Nagari seperti pelatihan keterampilan menjahit dan bordiran, pelatihan bahasa inggris, pelatihan puti bungsu dan pelatihan pasambahan serta pelatihan randai. Pelatihan-

pelatihan itu bertujuan untuk membantu pengembangan program pembangunan Nagari Pandai Sikek tetapi juga mengembangkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan karya sendiri yang lebih baik.

Keempat, menjalin komunikasi yang baik dengan sesama masyarakat. (Kartono, 2008:5-8) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah salah satu relasi dan pengaruh antara pemimpin dengan yang dipimpinnya. Sebuah kepemimpinan tersebut muncul dan mengalami perkembangan sebagai hasil dari interaksi otomatis dan langsung antara pemimpin dengan orang-orang yang dipimpinnya. Sesama masyarakat tentunya harus menjalin sebuah komunikasi yang baik pula. Begitu juga dengan masyarakat Nagari Pandai Sikek yang menjalin komunikasi bukan hanya dalam keseharian tetapi dengan mengikuti perlombaan jorong berprestasi serta ceramah antar jorong. Kegiatan-kegiatan tersebut bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antar masyarakat Pandai Sikek saja tetapi juga meningkatkan kegiatan pembangunan Nagari. Dengan adanya komunikasi yang baik antara masyarakat maka akan

memudahkan dalam proses pembangunan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Strategi Kepemimpinan Wali Nagari Pandai Sikek dalam Meraih Nagari Berprestasi Tingkat Nasional yaitu bekerjasama, melibatkan masyarakat, memotivasi dan meningkatkan komunikasi. Dari strategi-strategi yang sudah dilakukan oleh Wali Nagari Pandai Sikek maka dapat dilihat bahwa adanya keberhasilan dalam menjalankan strategi-strategi tersebut. Strategi-strategi dijalankan karena adanya peran serta atau partisipasi masyarakat dalam prosesnya.

Adapun peran serta masyarakat Nagari Pandai Sikek dalam Meraih Nagari Berprestasi Tingkat Nasional yaitu *Pertama*, Berpartisipasi, Mengikuti Kegiatan, Mengikuti Pelatihan-pelatihan dan Menjalinkan Komunikasi. Dari empat peran serta masyarakat di atas dapat terlihat bahwa Wali Nagari selalu mengandalkan masyarakat dalam setiap proses pembangunan Nagari Pandai Sikek. dengan adanya peran serta dari masyarakat maka dapat meningkatkan pembangunan karena masyarakat merupakan agen utama dalam proses pembangunan Nagari Pandai Sikek.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dadang, Solihin. 2004. Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Jakarta : ramedia Pustaka Utama.

Kaloh, J. 2009. *Kepemimpinan Kepala Daerah : Pola Kegiatan, Kekuasaan dan Perilaku Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jakarta : Sinar Grafika.

- Kartini, Kartono. 2004. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Cetakan ke-12, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lexy, J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant dan Wrihatnolo, R. Randy. 2011. *Manajemen Perencanaan Pembangunan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Rivai, Veithzal. 2008. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Setia, Budi. 2005. *Kendala-kendala dalam masyarakat*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirwo, Daeng. 1981. *Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah dan Pemerintahan Desa*. Bandung : Angkasa.
- Soesilo, Zauhar. 1994. *Reformasi Administrasi Konsep, Dimensi dan Strategi*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Sondang, P.Siagan. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syarifin, pipin dan Jubaedah. 2010. *Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Thoha, Miftah. 1983. *Kepemimpinan dalam Manjemen*. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.
- Wahjosumidjo. 1994. *Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali Press
- Zainul, ittiyah Amin. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah

- Zulmaini. 2014. *Kepemimpinan Wali Nagari (Studi di Nagari Padang Aia Dingin Kabupaten Solok Selatan)*. *Skripsi*. UNP

Undang-undang

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Perlombaan Desa dan Kelurahan

Jurnal

- Judiono, Fadjar. 2009. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Prasarana Jalan*. Vol 12. Diakses tanggal 1 Februari 2018.
- Hanafiah, Azward. 2015. *Gaya Kepemimpinan Wali Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabuapten Agam sebagai Nagari Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2011*. Vol 2 No 1. Di akses tanggal 1 Februari 2018
- Wirawan, Ricky. 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Daerah*. Vol 4 No 2. Di Akses tanggal 1 Februari 2018.